

## ABSTRAK

Timbulnya konflik yang terjadi antara Palestina dengan Israel sehingga menyebabkan perang antar Negara yang mengakibatkan banyak korban yang meninggal. Ketamakan' zionis Israel, membuat warga palestina dibombardir terus menerus guna mendapatkan tempat baru untuk warga yahudi Israel, Sebagai bentuk dukungan dan upaya mendukung perjuangan rakyat Palestina di tanah Gaza tersebut, kemudian dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa NO. 83 tahun 2023 tentang larangan bermuamalah dan penggunaan produk yang terafiliasi dengan Israel, yang awal mula hukum dari kegiatan transaksi dan penggunaan produk boleh dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dan tinjauan *Maqāṣid Shari'ah* terhadap Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023.

Penelitian ini termasuk jenis kualitatif, dengan fokus pada deskripsi dan analisis. Dimana metode penelitiannya menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer yang digunakan yaitu Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023. Sedangkan data skunder yang digunakan yaitu buku, jurnal, skripsi, artikel, koran, berita, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan fatwa tersebut.

Hasil penelitian ini yaitu, Pertama Latar belakang munculnya Fatwa MUI No. 83 Tahun 2023 Dan dampaknya terhadap masyarakat, yaitu adanya respon terhadap agresi dan aneksasi Israel yang menyebabkan banyaknya korban dan kehancuran. Sehingga Fatwa MUI dikeluarkan bertujuan untuk memberikan panduan bagi umat Islam dalam mendukung perjuangan Palestina dengan cara menghindari penggunaan produk yang mendukung Israel, sebagai bentuk solidaritas dan perlawanan non-kekerasan. Disisi lain munculnya fatwa MUI No 83 tahun 2023 juga memiliki dampak terhadap masyarakat, yang mana dampak tersebut dapat mengacu pada sektor ekonomi masyarakat dan juga berpengaruh pada penurunan produktivitas dan pendapatan perusahaan. Yang kedua, Tinjauan *maqāṣid shari'ah* terhadap Fatwa MUI No 83 Tahun 2023 terdapat 5 komponen yaitu, *Hifdzh al-Dīn* (Pemeliharaan Agama) yaitu menjadi perhatian utama dalam konflik antara Israel dan Palestina dikarenakan adanya intimidasi terhadap masjid-masjid dan membatasi akses tempat suci. *Hifdzh al-Nafs* (Pemeliharaan Jiwa) menjadi salah satu upaya untuk menekan Israel agar menghentikan agresinya melalui aksi boikot terhadap produk yang mendukung israel. *Hifdzh al-'Aql* (Pemeliharaan Akal) yang berfokus pada upaya menjaga akal, menjadi aspek penting dalam konteks ini. Propaganda Israel yang sengaja memanipulasi informasi dan membenarkan kekerasan telah menyesatkan opini publik dunia serta mencoreng citra Islam. *Hifdzh al-Mal* (Pemeliharaan Harta) dapat menghindari potensi kontribusi finansialnya terhadap penindasan yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina, *Hifdzh al-Nasl* (Pemeliharaan Keturunan) dalam konteks konflik israel dan palestina yaitu melindungi anak-anak Palestina dari kekerasan dan trauma akibat agresi Israel.

**Kata kunci :** Fatwa MUI, Muamalah, *Maqāṣid Shari'ah*

## ABSTRACT

The outbreak of conflict between Palestine and Israel has led to a war between the two nations, resulting in many casualties. The greed of Zionist Israel has led to the continuous bombardment of Palestinian residents to acquire new land for Israeli Jews. As a form of support and an effort to back the struggle of the Palestinian people in Gaza, the Indonesian Ulema Council (MUI) issued fatwa No. 83 of 2023 prohibiting transactions and the use of products affiliated with Israel, which initially allowed transactions and product usage. Therefore, this research aims to understand the background and review of *Maqāṣid Sharī'ah* regarding MUI Fatwa No. 83 of 2023

This research is of a qualitative type, focusing on description and analysis. Where the research method uses (library research). The primary data source used is the MUI Fatwa No. 83 of 2023. Meanwhile, the secondary data sources used include books, journals, theses, articles, newspapers, news, and other sources related to the fatwa.

The result of this research is, first, the background of the issuance of MUI Fatwa No. 83 of 2023 and its impact on society, which is a response to Israel's aggression and annexation that has caused many casualties and destruction. Thus, the MUI Fatwa was issued to provide guidance for Muslims in supporting the Palestinian struggle by avoiding the use of products that support Israel, as a form of solidarity and non-violent resistance. On the other hand, the issuance of MUI Fatwa No. 83 of 2023 also has an impact on society, which can refer to the economic sector of society and also affect the decline in productivity and company income. The second review of the *maqasid shari'ah* regarding MUI Fatwa No. 83 of 2023 includes 5 components: *Hifdzh al-Dīn* (Preservation of Religion), which has strong relevance in religious life and encourages society to support Palestine; *Hifdzh al-Nafs* (Preservation of Life), which is one of the efforts to pressure Israel to stop its aggression through boycotting products that support Israel; *Hifdzh al-'Aql* (Preservation of Intellect), which emphasizes the importance of maintaining human intellect to avoid ignorance and misguidance. The boycott of Israeli products in Indonesia can contribute to raising public awareness, encouraging critical thinking, and strengthening faith. *Hifdzh al-Mal* (Preservation of Wealth) can avoid its potential financial contribution to the oppression carried out by Israel against Palestine, while *Hifdzh al-Nasl* (Preservation of Lineage) in the context of the Israeli-Palestinian conflict means protecting Palestinian children from violence and trauma caused by Israeli aggression.

**Kata kunci : Fatwa MUI, Muamalah, *Maqāṣid Sharī'ah***